

**MODEL IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA UNTUK
MENINGKATKAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
BERBASIS KEARIFAN
LOKAL DI KABUPATEN BIREUEN**

DISERTASI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Program Studi Administrasi Pendidikan*



Oleh:
YUSMADI
NIM 201113242

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**MODEL IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA UNTUK
MENINGKATKAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN BIREUEN**

Oleh
YUSMADI

S.Pd. Universitas Almuslim, 2012
M.Pd, IAIN Lhokseumawe 2019

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
Adminitrasi Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Yusmadi 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

YUSMADI
NIM: 2113242

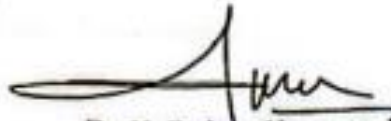
**MODEL IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA
UNTUK MENINGKATKAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA SE-KABUPATEN BIREUEN**

Disetujui dan disahkan oleh
Promotor,



Prof. Dr. Johar Perman, M.A
NIP. 195908141985031004

Ko-Promotor,



Dr. H. Endang Herawan, M.Pd.
NIP. 196008101986031001

Anggota,



Dr. Cicih Sutarsih, M.Pd
NIP. 197009291998022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan S2 dan S3
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia,



Dr. Nandang Budiman, M.Si
NIP. 197102191998021001

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah merumuskan model implementasi Kurikulum Merdeka yang optimal untuk meningkatkan P5 berbasis kearifan lokal, sebagai panduan bagi sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan nilai-nilai lokal dan kebutuhan pembentukan karakter siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Design Based Research (DBR) dengan model pengembangan 4-D (Four D) yang terdiri atas 4 tahap antara lain: tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan diseminasi (*disseminate*). Penelitian ini menghasilkan Model SIMPUL PANCASILA, yaitu sebuah model implementasi yang dirancang untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berbasis kearifan lokal. Model ini mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang berfokus pada adaptabilitas kurikulum dengan budaya lokal serta kemudahan implementasi di sekolah-sekolah. Dalam Model SIMPUL PANCASILA, pendekatan berbasis proyek yang relevan dengan konteks budaya lokal ditekankan agar siswa dapat belajar secara lebih kontekstual. Model ini juga menempatkan pentingnya keterlibatan semua pihak, termasuk guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan orang tua, dalam mendukung proses implementasi Kurikulum Merdeka secara efektif. Sehingga dapat disimpulkan Dengan pendekatan ini, diharapkan generasi muda tidak hanya menjadi individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan menghargai warisan budaya mereka.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Kearifan Lokal, Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

ABSTRACT

The purpose of this study is to formulate an optimal implementation model of the Independent Curriculum to improve P5 based on local wisdom, as a guide for schools in developing a curriculum that is relevant to local values and the needs of student character formation according to the Pancasila Student Profile. The method used in this study is the Design Based Research (DBR) method with a 4-D (Four D) development model consisting of 4 stages, including: the definition stage (define), design (design), development (develop) and dissemination (disseminate). This study produced the SIMPUL PANCASILA Model, which is an implementation model designed to support the implementation of the Independent Curriculum in improving the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) based on local wisdom. This model includes the stages of planning, organizing, implementing, monitoring, and evaluating which focus on the adaptability of the curriculum to local culture and ease of implementation in schools. In the SIMPUL PANCASILA Model, a project-based approach that is relevant to the local cultural context is emphasized so that students can learn more contextually. This model also places importance on the involvement of all parties, including teachers, principals, school committees, and parents, in supporting the effective implementation process of the Independent Curriculum. So it can be concluded that with this approach, it is hoped that the younger generation will not only become academically intelligent individuals, but also have strong characters and appreciate their cultural heritage.

Keywords: Curriculum Management, Local Wisdom, Independent Curriculum, Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	9
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Rumusan Masalah	18
1.3. Tujuan Penelitian	18
1.4. Manfaat Penelitian	19
1.5. Struktur Organisasi Disertasi	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
2.1 Konsep Manajemen	22
2.1.1. Pengertian Manajemen	22
2.1.2. Fungsi Manajemen	23
2.2 Implementasi Manajemen Kurikulum	29
2.2.1 Pengertian Implementasi Manajemen Kurikulum	29
2.3 Hakikat Manajemen Kurikulum	34
2.4 Manajemen Implementasi Kurikulum	38
2.4.1 Planning	38
2.4.2 Organizing	39
2.4.3 Actuating	39
2.4.4 Controlling	40
2.5 Kurikulum Merdeka	43
2.5.1 Konsep Kurikulum Merdeka	43
2.5.2 Merdeka Belajar	55
2.5.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	66
2.6 Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	67
2.7 Kearifan Lokal	77
2.8 Penelitian Terdahulu	78

2.9	Kerangka Berpikir Penelitian	88
BAB III METODE PENELITIAN		93
3.1.	Desain Penelitian	93
3.2.	Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	94
3.3	Pemetaan Konsep	95
3.4	Teknik Pengumpulan Data	95
3.4.1	Observasi	96
3.4.2	Wawancara	96
3.4.3	Studi Dokumentasi	96
3.5	Analisis Data	97
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		100
4.1 Temuan	Error! Bookmark not defined.	
4.1.1	Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka untu Meningkatkan P5 Berbasis Kearifan Lokal	101
4.1.2	Pengorganisasian Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan P5 Berbasis Kearifan Lokal	107
4.1.3	Pelaksanaan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan P5 Berbasis Kearifan Lokal	110
4.1.4	Monitoring dan Evaluasi Manajemen Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan P5 Berbasis Kearifan Lokal	116
4.1.5	Hambatan-Hambatan Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan P5 Berbasis Kearifan Lokal	121
4.1.6	Model Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan P5 Berbasis Kearifan Lokal	127
4.1.6.1	Define (Pendefinisian)	132
4.1.6.2	<i>Design</i> (Perancangan)	139
4.1.6.3	Develop (Pengembangan)	143
4.2	Pembahasan	160
4.2.1	Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka untu Meningkatkan P5 Berbasis Kearifan Lokal	160
4.2.2	Pengorganisasian Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan P5 Berbasis Kearifan Lokal	161
4.2.3	Pelaksanaan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan P5 Berbasis Kearifan Lokal	164
4.2.4	Monitoring dan Evaluasi Manajemen Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan P5 Berbasis Kearifan Lokal	166

4.2.5	Hambatan-Hambatan Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan P5 Berbasis Kearifan Lokal	169
4.2.6	Model Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan P5 Berbasis Kearifan Lokal	172
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		177
5.1	Simpulan	177
5.2	Implikasi	181
5.3	Rekomendasi	183
DAFTAR PUSTAKA		188
LAMPIRAN		197

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fungsi Manajemen.....	28
Tabel 2.2 Konsep Merdeka Belajar Terkait RPP (Kemdikbud: 2019)	57
Tabel 4.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter berbasis kearifan Lokal berdasarkan teori dan Studi Dokumentasi	133
Tabel 4.2 Nilai-nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berdasarkan teori dan analisis keterkaitannya dengan kearifan lokal Aceh	134
Tabel 4.3 Analisis Perkembangan model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berkembang saat ini	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Visualisasi Project Map Peran Kepala Sekolah dan Sumber daya Pendukung dalam Perencanaan Kurikulum Merdeka	102
Gambar 4. 2 Visualisasi Project Map Memastikan Kurikulum Baru Mendukung P5	103
Gambar 4.3 Visualisasi Project Map Perencanaan Kurikulum merdeka dalam mendukung P5 dan Peran Kearifan Lokal	104
Gambar 4.4 Visualisasi Project Map Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Ketersediaan Sumber daya Pendukung.....	105
Gambar 4.5 Visualisasi Project Map Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Persiapan Guru	106
Gambar 4.7 Visualisasi Project Map Penorganisasian Kurikulum Merdeka dalam sudut pandang Koordinator P5.....	108
Gambar 4.8 Visualisasi Project Map Pengorganisasian Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Guru	109
Gambar 4.9 Visualisasi Project Map Pengalaman Implementasi Kurikulum Merdeka	110
Gambar 4.10 Visualisasi Project Map Metode atau Pendekatan dalam Pengintegrasian kearifan Lokal.....	111
Gambar 4.11 Visualisasi Project Map Tantangan Menerapkan P5 melalui Kurikulum Merdeka dan Strategi Mengatasi Tantangan dalam Sudut Pandang Koordinator P5.....	112
Gambar 4.12 Visualisasi Project Map Strategi Pengintegrasian P5.....	113
Gambar 4.13 Visualisasi Project Map Pengalaman Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	114
Gambar 4.14 Visualisasi Project Map Pengintegrasian Nilai-Nilai Pancasila dan Kearifan Lokal	115
Gambar 4.15 Visualisasi Project Map Proses Monitoring dan Evaluasi Kurikulum merdeka oleh Kepala Sekolah.....	117
Gambar 4.16 Visualisasi Project Map Tantangan dan Strategi Mengatasi Tantangan Kepala Sekolah Dalam Monitoring Dan Evaluasi Kurikulum Merdeka.....	117

Gambar 4.17 Visualisasi Project Map Evaluasi dan Pengukuran Efektivitas P5	118
Gambar 4.18 Visualisasi Project Map Indikator Khusus dalam Menilai Pencapaian Tujuan P5	119
Gambar 4.19 Visualisasi Project Map Metode Evaluasi serta Evaluasi Dampak Kurikulum Merdeka	120
Gambar 4.20 Hambatan Utama yang dialami Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	122
Gambar 4.21 Visualisasi Project Map Mengatasi Resistensi atau Tantangan Dari Guru dan Staf	123
Gambar 4.22 Visualisasi Project Map Hambatan dan Solusi Mengatasi Hambatan Kurikulum Merdeka yang dialami oleh Guru	124
Gambar 4.23 Kebijakan yang Membantu dalam Mengatasi Tantangan Implementasi P5.....	125
Gambar 4.24 Visualisasi Project Map Hambatan Implementasi Kurikulum Merdeka yang dialami oleh Guru	126
Gambar 4.25 Visualisasi Project Map Ciri khas Implementasi yang Berhasil di Sekolah serta Kolaborasi dengan Pengawas dan Pihak Eksternal	128
Gambar 4.26 Visualisasi Project Map Elemen Kunci dari Model Implementasi yang Efektif dalam Penerapan P5	129
Gambar 4.27 Visualisasi Project Map Contoh Implementasi P5 yang Sukses	130
Gambar 4.28 Visualisasi Project Map Faktor Kunci Keberhasilan Implementasi Kurikulum merdeka dan Saran untuk Meningkatkan Kurikulum	131
Gambar 4.29 Desain Model Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Se-Kabupaten Bireuen (Model Simpul Pancasila)	140
Gambar 4.30 Konstruksi Pengembangan Model SIMPUL PANCASILA	145
Gambar 4.31 Visualisasi Model SIMPUL PANCASILA	153
Gambar 4.32 Alur Implementasi Model SIMPUL PANCASILA	155

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. CV Peneliti	197
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	197
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	197
Lampiran 4 Dokumen FGD	197

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M., & Fitriani, D. (2022). Keterlibatan siswa dalam proyek berbasis komunitas dan pengembangan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 45-60.
- Amin, Haedari & Amin, H. (2007). *Transformasi Pesantren*. Jakarta: Media Nusantara.
- Amini, N., Fitriani, R., & Anisa, R. (2020). Pengembangan Profesional Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 45-58.
- Amirullah. *Pengantar Manajemen*. (2014). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anderson, E. James. (1979). *Public Policy Making*. New York: Holt Rinehart and Winston, 1979.
- Anderson, J., & Johnson, L. (2021). Flexible educational policies in local contexts: The importance of adaptation. *Journal of Educational Policy*, 36(4), 1-15.
<https://doi.org/10.1080/02680939.2021.1894832>
- Anonym. (2012, 12 Juli). Diakses dari <https://sawfadise.blogspot.com/2012/07/dimensi-fungsi-dan-peranan-kurikulum.html>.
- Anselm Strauss & Juliet Corbin. (2003). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z., Sulistyowati, E., & Budianto, A. (2023). Integrating local wisdom into the curriculum: Implications for student engagement. *International Journal of Educational Research*, 127, 101-112. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101112>
- Asiyah, U., Rahmawati, N., & Surya, D. (2023). Fleksibilitas Metode Pengajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(2), 211-223.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Penyusunan KTSP Kabupaten/Kota; Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Baedhowi. (2007). *Kebijakan Pengembangan Kurikulum*. UNNES: Semarang.
- Banas, J. R., & Lentz, T. (2022). The impact of continuous professional development on teaching practices: A systematic review. *Teaching and Teacher Education*, 115, 103-117.
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103117>

- Benge, Eugene J. (2004). *Pokok-Pokok Manajemen Modern (alih bahasa dari judul; Elements Of Manajemen Modern*. Terjemahan oleh; Rochmulyati Hamzah. Jakarta: Lembaga PPM & PT. Pustaka.
- Black, P., & Wiliam, D. (2018). *Assessment and classroom learning*. Assessment in Education: Principles, Policy & Practice, 5(1), 7-74.
- Brown, M. (2020). *Data-driven decision making in education: A guide for school leaders*. Harvard Education Press.
- Burhan Bungin. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cousins, J. B., & Whitmore, E. (2016). *Framing the evaluation of evaluation: The role of evaluators in fostering evaluation use*. American Journal of Evaluation, 37(4), 518-534.
- Darling-Hammond, L. (2017). *Teacher education around the world: What can we learn from international practice?* Harvard Education Press.
- Daulay, Haidar Putra. (2009). *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Medan: Putra Grafika.
- Davis, K. (2023). Collaborative leadership in education: Enhancing teacher engagement and student outcomes. *Educational Management Administration & Leadership*, 51(1), 78-96. <https://doi.org/10.1177/17411432211019523>
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Buku I Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Direktorat SLP Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. (2002). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep Dasar*. Jakarta: Ditjend Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dewey, J. (2018). *Democracy and education: An introduction to the philosophy of education*. Project Gutenberg.
- Dewi, S., & Astuti, A. (2022). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(3), 115-130.
- Didin & Hendri. (2003). *Manajemen Syari'ah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

- Djohar. (2007). *Bahan Kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga.
- Doherty, M. (2022). The role of curriculum development teams in educational reform. *Journal of Curriculum Studies*, 54(1), 115-130. <https://doi.org/10.1080/00220272.2022.2039108>
- Fajarini, U. (2014). *Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Fattah, Nanang. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Fitriani, R., Amini, N., & Anisa, R. (2021). Kolaborasi Sekolah dan Komunitas dalam Implementasi Kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 75-88.
- Fullan, M. (2016). *The New Pedagogy: Students and Teachers as Learning Partners in New Pedagogies*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 48(2), 97-110.
- Fullan, M. (2020). *Leading in a culture of change: How to succeed in a complex world*. Jossey-Bass.
- Garet, M. S., Porter, A. C., Desimone, L., Birman, B. F., & Yoon, K. S. (2020). *What makes professional development effective? Results from a national sample of teachers*. *American Educational Research Journal*, 40(4), 915-945.
- Gert Biesta. (2017). *The Rediscovery of Teaching*. Routledge.
- Guskey, T. R. (2016). *Evaluation that works: An integrative framework for evaluating education reform*. Harvard Education Press.
- Halim, Andreas. (2002). *Kamus pintar Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Surabaya: Sulita Jaya.
- Halim, M. I., & Subekti, A. (2022). Local wisdom as a curriculum content: Strategies for enhancing student motivation.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Hamid, Hasan. (2007). *Pengembangan dan Implementasi KTSP, Konsep dan substansi.*, UNNES: Semarang,
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional Capital: Transforming Teaching in Every School. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 46(3), 245-257.
- Hattie, J. (2012). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. Routledge.
- Hattie, J. (2018). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Indratno, S., Hartono, R., & Wijaya, E. (2020). Integrasi kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 25-35.
- Isjoni. (2009). *KTSP Sebagai Pembelajaran Visioner*. Bandung: Alfabeta.
- Kafrawi. (1978). *Pembaharuan Sistim Pendidikan Pondok Pesantren, Sebagai Usaha Peningkatan Prestasi Kerja Dan Pembinaan Kesatuan Bangsa*. Jakarta: CV Multiyasa& Co.
- Kafrawi. (1979). *Pola Bimbingan Masyarakat Islam*. Jakarta: CV Multiyasa & CO.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1990). *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Klatt, M., Maier, G. W., & Olk, T. (2019). *Change management in schools: A framework for understanding resistance to change*. Educational Management Administration & Leadership, 47(2), 188-207.
- Kunandar. (2002). *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(Ktsp) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Press.
- Lantif Prasojo. (2002). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Lestari, P., & Rahman, A. (2021). Pendidikan yang berakar pada budaya lokal: Upaya meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(3), 123-135.

- Mardiana, R. (2022). Komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 4(4), 90-101.
- Mardikanto, S. (2020). Kearifan lokal dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap identitas budaya siswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 45-60.
- Mastuhu. (1989). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Mohrman, S. A., Mohrman, J., & Cohen, S. (2018). *The role of organizational capacity in the success of school improvement initiatives*. *Educational Administration Quarterly*, 54(5), 651-679.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. (2009). *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyadi, M., & Rosyid, M. (2020). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal dalam Pengembangan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(2), 123-134.
- Mulyadi, Usman & Mandalika, J. (2004). *Dasar-Dasar Kurikulum*. Surabaya : SIC.
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. (2007). *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nadlir. (2014). Urgensi pembelajaran berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (2), 300 – 330.
- Nasution, S. (2003). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2004). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Nizar, Samsul. (2009). *Sejarah Pendidikan Islam, Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Nugroho, R., Santosa, H., & Susanti, M. (2023). *The Role of Infrastructure in Educational Reform: Challenges and Opportunities. International Journal of Educational Management*, 37(4), 625-637.
- Nurkholis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurkholis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Oepen, Manfred & Karcher, Wolfgang. (1988). *Dinamika Dunia Pesantren*. Jakarta : P3M.
- O'Neill, G., & McMahon, T. (2020). *Student-Centered Learning: A Practical Guide to Creating a Learning Environment. Journal of Higher Education Research*, 58(2), 172-186.
- Parsons, Wayne. (1980). *Public Policy: An Introduction to the Theory and Practice of Policy Analysis*. UK Lyme, US: Edward Elgar, Cheltenham.
- Patton, M. Q. (2018). *Utilization-focused evaluation*. Sage Publications.
- Prasetyo, H., & Darnadi, I. (2019). Implementasi Nilai Gotong Royong dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 34-46.
- Pratt, David. (1980). *Curriculum Design And Development*. USA: Harcourt Brace Jovanovich Publishers.
- Pritchett, L., & Beatty, A. (2015). *The Non-Universal School: The Need for a Different Approach to Education Reform. World Development*, 68, 83-92.
- Putri, Y. (2022). Penggunaan Cerita Rakyat dalam Pembelajaran untuk Mengintegrasikan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1), 60-74.
- Rahmawati, A. (2020). *Challenges in the Implementation of the Independent Curriculum: Insights from Teachers. International Journal of Educational Studies*, 12(3), 147-158.
- Rizki, S., & Rahman, A. (2022). The role of continuous evaluation in enhancing educational quality. *Journal of Educational Assessment*, 30(2), 145-160.
- Rochidin Wahab. (2004). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Alfabeta CV.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

- Sagala Saiful. (2008). *Sentuhan Pedagogis Dilakukan Dalam Pengembangan Kurikulum Mendukung Proses Pembelajaran Dalam Profesionalisme Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Melalui Penerapan Teknologi Pendidikan*. Medan: Unimed, IPTPL.
- Sagala, Saiful. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran, untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Saiful. (2009). *Kemampuan Profesional Ustadz Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. (2000). *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sallis, Edward. (1993). *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Limited.
- Sanjaya, Wina, (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Kurikulum Pembelajaran, Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sari, A., Rahmat, M., & Fitriani, R. (2021). Tantangan dalam Implementasi P5 melalui Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 97-108.
- Sari, N., Rahman, A., & Fitriani, R. (2023). Integrating local wisdom into educational practices: Benefits for student engagement. *International Journal of Educational Research*, 59(1), 100-112.
- Sarup, M. (2020). *Local wisdom and sustainable development: Educational implications*. *Journal of Education for Sustainable Development*, 14(1), 79-91.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Graha Ilmu.
- Saylor, J. Gallen & Alexander, William M. (1973). *Planning Curriculum For Schools*. USA.
- Scriven, M. (2018). *Evaluation thesaurus*. Sage Publications.
- Setyo Daarmodjo. (2000). *Public Policy: Pengertian Pokok untuk Memahami dan Analisa Kebijakan Pemerintah*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Sihombing, M., & Hasibuan, A. (2023). Stakeholder engagement in curriculum implementation: A critical factor for success. *Educational Leadership Review*, 15(3), 221-235.
- Simanjuntak, S., Harahap, H., & Siregar, H. (2021). *Proyek berbasis masyarakat dalam pendidikan: Pengaruh terhadap pembelajaran dan pengembangan karakter siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 16(3), 219-233.
- Soekanto, Soerjono. (1989). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sofyan, A. (2022). *Learning Autonomy in the Context of the New Curriculum: Implications for Educators*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 47(1), 31-45.
- Sofyan, A., & Hasanah, U. (2023). Pengembangan kapasitas guru untuk integrasi nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 9(1), 70-85.
- Spradley. (2013, Januari). *Teknik Analisis Data Model Spradley*. [Online]. Diakses dari <http://banets.blogspot.com/2013/01/analisis-model-spradley.html>.
- Steenbirk, Karel A. (1984). *The Madrasah, Boulder*. The University of Colorado Press.
- Stenhouse, Lawrence. (1984). *An Introduction To Curriculum Research And Development*. London: Herneman.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, M., & Saputra, Y. (2022). Kearifan lokal dalam kurikulum pendidikan: Implikasi untuk pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 60-75.
- Sukmadinata, Nana Saodih. (2012). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparman, Eman. (2014). *Manajemen Pendidikan Masa Depan*. Diakses dari www.dikdasmenepdiknas.go.id/html/plp-program.
- Supriyadi, H., & Fajri, R. (2021). *Teachers' Understanding of the New Curriculum: Challenges and Solutions*. Indonesian Journal of Curriculum and Education, 6(2), 134-145.
- Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Susilo, Muhammad Joko. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Tim Penulis. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, buku 1: Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta : Depdiknas.
- Timperley, H., Wilson, A., Barrar, H., & Fung, I. (2017). *Teacher professional learning and development: Best evidence synthesis iteration*. Ministry of Education.
- Umaedi. (1999, April). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah : Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pengelolaan Sekolah U Tuk Peningkatan Mutu*. Diakses dari https://karyatulisilmiah.com/manajemen-peningkatan-mutu-berbasis-sekolah-sebuah-pendekatan-baru-dalam-pengelolaan-sekolah-untuk-peningkatan-mutu/#google_vignette.
- Usman, Husaini. (2008). *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wang, H., Cheng, Y., & Zhao, Q. (2020). Stakeholder involvement in education reform: Impacts on student outcomes. *Educational Policy Analysis Archives*, 28(14), 1-25.
- West, M. R., & Chiu, A. C. (2019). *The relationship between communication and collaboration in schools: A systematic review of the literature*. *Journal of Educational Administration*, 57(4), 373-390.
- Wibowo, dkk. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah (Konsep, Strategi, Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widiastuti, S., & Kurniawan, A. (2021). Fleksibilitas kurikulum dan keterlibatan siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 40-55.
- Widodo, W., & Santosa, B. (2021). The importance of teacher training in curriculum implementation. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(3), 267-276.
- Yunus, Mahmud. (1973). *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.